

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK akan dilakukan secara langsung untuk mengetahui kondisi pembelajaran secara nyata di dalam kelas, terutama di kelas dua sekolah dasar BPK Penabur Banda. Metode penelitian PTK dipilih oleh peneliti untuk melihat peningkatan pemahaman peserta didik terhadap isi prosa dongeng fabel di kelas rendah sekolah dasar yang dipaparkan secara lisan. PTK dipilih agar hasil pembelajaran siswa secara kuantitatif dan kualitatif dapat dianalisa keberhasilannya.

Cooperative Learning model STAD dipilih karena ada keterbatasan pemahaman siswa secara individu terhadap isi prosa dongeng. Karena itulah, model STAD yang mengedepankan pemahaman setiap individu dalam kelompok sebagai tolak ukur keberhasilan dipilih sehingga siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami isi prosa dongeng dapat meningkatkan pemahamannya dalam kelompok kecil.

Dalam melakukan penelitian, sangat penting bagi peneliti untuk mengetahui desain model PTK yang dapat digunakan sehingga penelitian yang dilakukan lebih jelas dan terarah. Menurut Hermawan (2007:126), terdapat beberapa desain model PTK yang dapat dipakai dalam penelitian ilmiah. Desain-desain tersebut di antaranya adalah 1) Model Kemmis & Mc Taggart, 2) Model Kurt Lewin, 3) Model John Elliot dan 4) Model Hopkins. Untuk penelitian yang akan dilakukan, peneliti memilih menggunakan model Elliot dan di dalam satu siklusnya terdapat beberapa tindakan.

Untuk lebih jelasnya, desain model PTK dengan model Elliot dapat dilihat pada gambar desain penelitian berikut:

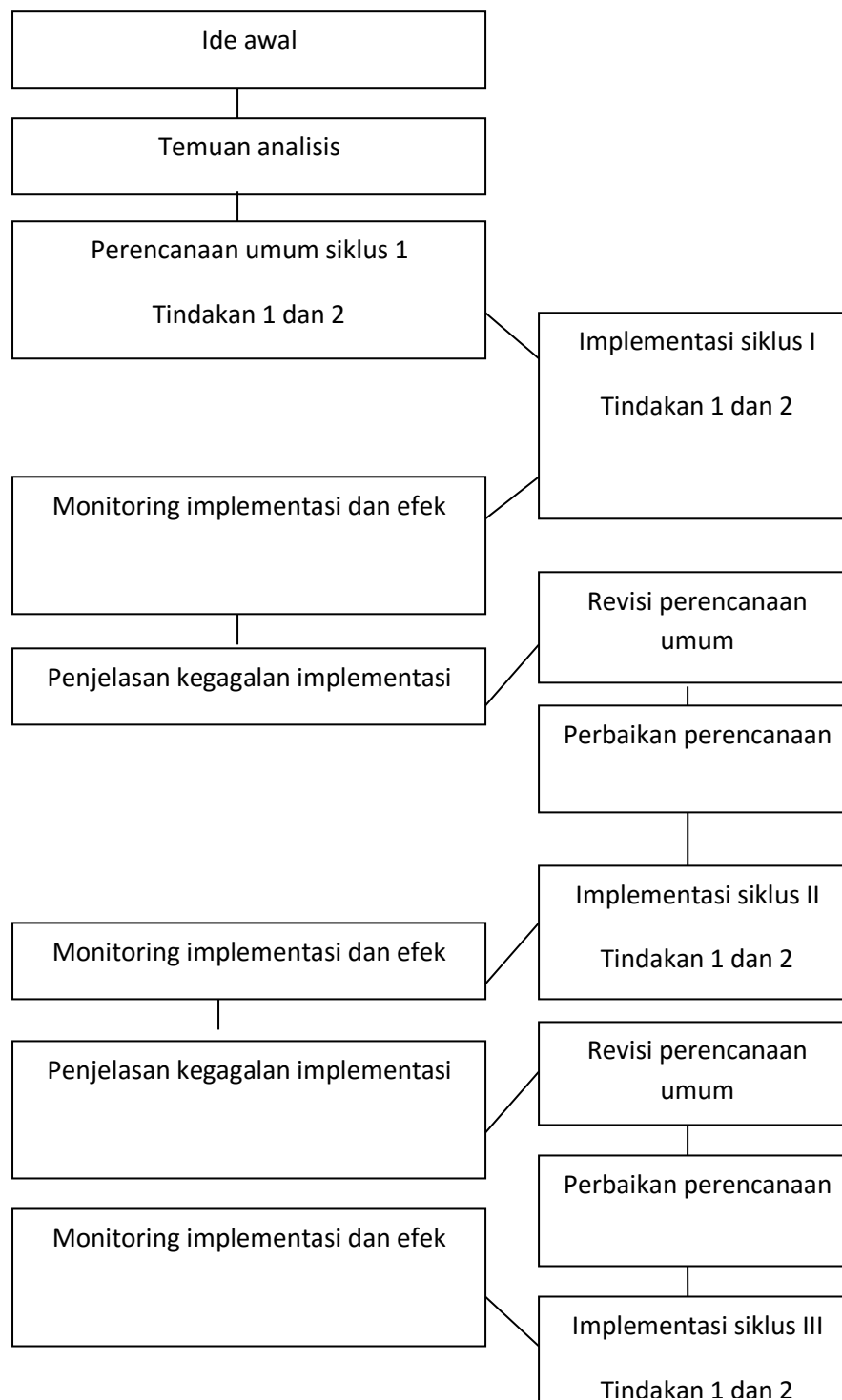


Diagram 3.1

Desain PTK Model John Elliot

Desain model Elliot menitik beratkan pada kegiatan analisis dan refleksi yang dilakukan setelah tindakan selesai. Karenanya, masing-masing tindakan tidak boleh dianalisa dan direfleksikan secara terpisah sebelum satu siklus terselesaikan. Adapun tahapan dari model Elliot ini adalah sebagai berikut:

1. Ide awal

Ide awal menyoroti permasalahan yang ditangkap oleh guru yang ini diubah atau diperbaiki. Ide awal adalah latar belakang dan tujuan peneliti melakukan PTK.

2. Temuan analisis

Temuan analisis menekankan pada kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui secara detail permasalahan dan kondisi kelas yang akan dianalisa. Dengan adanya temuan analisis, diharapkan model yang akan digunakan untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi menjadi tepat guna.

3. Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap dimana guru merancang kegiatan pembelajaran yang bertujuan memperbaiki kondisi permasalahan di kelas yang diteliti. Hal yang perlu dipersiapkan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Kelas II Semester 1 mengenai pembelajaran menyimak cerita pendek dengan pendekatan pembelajaran kooperatif model STAD (Student Team Achivement Division)
- b) Menyiapkan lembar evaluasi
- c) Menyiapkan media pembelajaran berupa buku cerita
- d) Menyeleksi dan menentukan cerita pendek anak yang dipilih

e) Menyiapkan instrument lembar observasi siswa dan guru dalam pembelajaran

f) Menyiapkan lembar catatan lapangan

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus, di mana masing-masing siklus terdiri dari dua tindakan. Dalam setiap tindakan pada satu siklus, guru akan mengarahkan siswa untuk memahami unsur-unsur intrinsik dalam cerita yang dipaparkan secara lisan seperti menentukan tema, tokoh, latar, dan moral cerita. Setelah dilakukan tindakan, maka guru akan mengadakan tes untuk mendapat data mengenai kemampuan menyimak intensif siswa.

5. Monitoring implementasi dan efek

Dalam melakukan monitoring, peneliti akan mengamati, mencatat serta mendokumentasikan semua aktivitas belajar dan hal-hal yang terjadi di kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tes hasil belajar siswa akan digunakan sebagai pelengkap evaluasi keterampilan menyimak cerita pendek.

6. Penjelasan kegagalan implementasi

Penjelasan kegagalan implementasi merupakan bagian dari proses refleksi yang dilakukan dengan mempertimbangkan hasil proses pembelajaran dari setiap tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi yang didapatkan akan dijadikan acuan keberhasilan penelitian yang dilakukan dan untuk peningkatan tindakan selanjutnya sehingga pengulangan kesalahan tidak akan terjadi di siklus berikutnya.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu: kepala sekolah selaku pemberi ijin dilaksanakannya PTK dan siswa yang menjadi subjek penelitian. PTK ini akan dilaksanakan di kelas dua sekolah dasar BPK Penabur Banda di Jl. Bahureksa no.

26, Bandung 40115. Adapun subjek penelitiannya yaitu sebanyak 25 orang siswa kelas dua sekolah dasar yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Alasan banyaknya subjek penelitian sebanyak 25 dari keseluruhan 26 siswa kelas 2 sekolah dasar BPK Penabur Banda dikarenakan seorang subjek penelitian yang memiliki kesulitan belajar yang disebut *selective mutism* sehingga tidak memungkinkan untuk dijadikan subjek penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data akurat mengenai permasalahan penelitian. Adapun instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, catatan lapangan, dokumentasi, lembar tes individu, lembar kerja kelompok dan lembar refleksi siswa.

D. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Ide awal

Sebelum dilakukan penelitian, ditemukan masalah sesuai dengan pembelajaran awal dengan menggunakan cara konvensional bahwa tingkat pemahaman siswa kelas dua sekolah dasar BPK Penabur Banda terhadap prosa dongeng cukup rendah dikarenakan kendala bahasa yang digunakan. Karena kebijakan sekolah yang menyatakan bahwa bahasa pengantar yang disetujui adalah bahasa Inggris, maka siswa kesulitan memahami teks berbahasa Indonesia.

b. Temuan analisis

Setelah peneliti menemukan masalah, maka peneliti mencari cara lain agar pemahaman siswa kelas dua sekolah dasar BPK Penabur Banda dapat memahami teks prosa dongeng dengan lebih baik. Karena itu, peneliti memilih untuk menggunakan model STAD dalam penelitiannya sehingga siswa yang sudah memiliki kemampuan memahami prosa dongeng dapat membantu siswa yang masih kesulitan.

c. Perencanaan umum siklus

Perencanaan umum siklus yang akan dilaksanakan merupakan tidak lanjut dari tahap yang sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti akan menyusun rencana pembelajaran untuk tindakan 1 dan 2.

d. Implementasi siklus

Siklus I, II dan III yang dilakukan akan memuat tindakan I, II dan III sebagai berikut:

Tindakan I:

Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi inti dari cerita simakan. Guru akan membacakan cerita fabel secara lisan dan meminta siswa untuk secara berkelompok berdiskusi mengenai kosakata sukar yang terdapat dalam cerita. Setelah itu setiap kelompok akan melakukan presentasi sehingga semua mendapat pemahaman yang sama. Lalu akan diadakan tes individu mengenai keseluruhan inti cerita yang sudah disimak.

Tindakan II:

Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi unsur cerita pendek seperti tokoh, latar dan moral dalam cerita fabel. Guru akan membacakan cerita fabel secara lisan dan meminta siswa untuk secara berkelompok berdiskusi dan mengidentifikasi unsur intrinsik dalam cerita simakan. Setelah itu setiap kelompok akan melakukan presentasi. Lalu akan diadakan tes individu untuk mengetahui pemahaman siswa terdapat unsur intrinsik dalam cerita yang telah disimak.

e. Monitoring implementasi dan efeknya

Peneliti akan mengamati dan menilai proses pembelajaran dengan rubrik keterampilan berkomunikasi, bersosialisasi dan berpikir. Peneliti juga akan menilai pemahaman dan kemampuan siswa berpikir

kritis dalam usaha mereka memahami unsur intrinsik prosa dongeng yang diberikan.

f. Penjelasan kegagalan implementasi

Refleksi akan dilakukan pada setiap siklus untuk melihat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran. Refleksi akan didasarkan pada instrumen penelitian yang telah dibuat dalam bentuk rubrik keterampilan dan tingkah laku.

g. Revisi umum perencanaan

Revisi akan dilakukan dalam penyusunan rencana pembelajaran yang selanjutnya.

h. Instrumen penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan agar peneliti sebagai catatan khusus mengenai perilaku dan aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Lembar Observasi Kegiatan Guru

Lembar Observasi Kegiatan Guru			
Mata Pelajaran: _____			
Kelas : _____			
Hari/ Tanggal : _____			
Siklus : _____			
No.	Kegiatan	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan unsur intrinsik		
2	Guru membaca dongeng		
3	Guru melakukan tanya jawab isi dongeng		
4	Guru membahas prediksi cerita		
5	Guru membahas kosakata sukar		
6	Guru menanyakan isi cerita		
7	Guru menanggapi presentasi kelompok		

Tabel 3.2

Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Lembar Observasi Kegiatan Siswa				
Mata Pelajaran: _____				
Kelas : _____				
Hari/ Tanggal : _____				
Siklus : _____				
Petunjuk :				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beri tanda (√) pada kolom tingkat kemampuan sesuai dengan indicator pengamatan. 2. Skor penilaian: <ul style="list-style-type: none"> 2: apabila kedua deskriptor tampak 1: apabila hanya satu deskriptor yang tampak 0: apabila tidak ada deskriptor yang tampak 				
No.	Kegiatan	Observasi		Skor
			Tingkat kemampuan	
1	Memperhatikan penjelasan guru	memperhatikan penjelasan guru		
		Mencatat penjelasan guru		
2	Guru membaca dongeng	Menyimak dengan seksama		
		Mencatat hal penting		
3	Guru melakukan tanya jawab isi dongeng	Aktif bertanya seputar isi dongeng		
		Aktif menjawab pertanyaan seputar dongeng		

4	Guru membahas prediksi cerita	Menjelaskan prediksi cerita berdasarkan gambar dan cerita		
		Aktif menanggapi prediksi cerita teman sekelas		
5	Guru membahas kosakata sukar	Aktif bertanya mengenai kosakata sukar		
		Mencatat penjelasan guru mengenai kosakata sukar		
6	Guru menanyakan isi cerita	Aktif menjelaskan dalam kelompok kecil		
		Berdiskusi dalam kelompok kecil mengenai isi cerita		
7	Guru menanggapi presentasi kelompok	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jelas		
		Menjawab pertanyaan sehubungan dengan hasil presentasi		

b. Lembar Catatan Lapangan / *Anecdotal Record*

LEMBAR CACATAN LAPANGAN	
Hari/Tanggal :	_____
Kelas :	_____
Siklus :	_____
Bandung, _____	
Peneliti	
<u>Melina</u>	
1507841	

c. Lembar Refleksi Siswa

Nama : _____
Kelas : _____
Apa yang disukai dari model pembelajaran yang telah dilakukan dibandingkan dengan yang sebelumnya?

Apa yang kurang disukai dari model pembelajaran yang telah dilakukan?

d. Lembar Kerja Siswa (Kelompok dan Individu)

Lembar Kerja Siswa berisi pertanyaan berdasarkan isi prosa dongeng yang diberikan pada siswa. Pertanyaan tersebut akan merupakan pertanyaan seputar tokoh, latar, tema dan moral dari cerita tersebut. Setiap anggota dalam kelompok harus memiliki pemahaman yang sama mengenai unsur intrinsik yang dibahas sehingga hasil diskusi dapat dipresentasikan. Lembar kerja kelompok dan individu akan berupa peta pikiran yang memetakan tokoh, latar, inti dan moral dari cerita yang sudah didengar.

e. Dokumentasi

Dokumentasi akan berupa foto kegiatan siswa dalam kelompok ketika melakukan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah melalui:

a. Rubrik Observasi

Rubrik observasi digunakan untuk mengobservasi keterampilan dan kemampuan siswa selama proses pembelajaran. Siswa akan diberitahukan sebelumnya mengenai kriteria rubrik tersebut sehingga mereka lebih fokus dalam pembelajaran.

b. Lembar Refleksi Siswa

Lembar refleksi siswa digunakan untuk mencari tahu pendapat siswa sebagai pelaku pembelajaran dengan penggunaan model STAD dalam proses belajar mengajar. Lembar refleksi siswa akan berfokus pada apa yang disukai dan tidak disukai siswa mengenai pembelajaran dengan model STAD.

c. Lembar Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan atau *anecdotal record* digunakan guru dalam pengamatan siswa selama proses pembelajaran. Segala hal yang

ditemukan dalam proses pembelajaran akan dituliskan dalam lembar tersebut sehingga menjadi pertimbangan dalam penilaian terakhir.

d. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja kelompok diberikan pada setiap kelompok untuk dikerjakan secara bersama-sama. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab pada penyelesaian lembar kerja tersebut.

Penilaian yang dilakukan akan berdasarkan pada rumus:

$$\text{Hasil} = (\text{jumlah benar} / \text{jumlah soal}) \times 100$$

e. Tes Individu

Tes individu digunakan peneliti untuk mengecek pemahaman siswa mengenai materi ajar yang sudah dipelajari dalam kelompok kecil. Nilai tes individu tersebut akan menjadi tambahan dalam nilai siswa sebagai kelompok.

E. Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan adalah sebagai berikut:

a. Kuantitatif

Teknik kuantitatif adalah analisis data yang berupa angka. Tabel dan grafik akan digunakan untuk menunjukkan kemajuan dari proses belajar mengajar menggunakan model STAD. Data akan diambil melalui nilai lembar kerja kelompok dan tes individu.

b. Kualitatif

Teknik kualitatif adalah analisis data dalam bentuk deskripsi. Penilaian akan diambil melalui rubrik observasi, lembar refleksi siswa dan lembar catatan lapangan sehingga dapat dibuatkan tulisan deskriptifnya.